

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dalam proses pembuatan dokumenter “Rumah Torang” selama satu bulan yang dilaksanakan pada Maret 2022, penulis telah berhasil melewati berbagai proses pembuatan dokumenter dari mulai proses pra-produksi hingga pasca-produksi. Selain menjadi pemenuhan kewajiban penulis untuk meraih gelar sarjana, melalui pembuatan dokumenter ini penulis telah memenuhi tujuan-tujuan yang diharapkan.

Secara keseluruhan dokumenter ini mengangkat tentang suatu isu dan persoalan yang dirasakan oleh masyarakat Teluk Bintuni terutama masyarakat adat yang berada di wilayah pedalaman. Dalam dokumenter ini, penulis juga berusaha menghadirkan suatu cerita tentang pentingnya hutan bagi masyarakat adat Teluk Bintuni karena sebagian besar masyarakat Teluk Bintuni sangat bergantung pada alam. Penulis juga banyak memberikan tempat bagi masyarakat adat untuk bersuara. Tentunya hal tersebut menjadi salah satu upaya penulis dalam menjalankan salah satu tugas media untuk menjadi wadah dalam menyuarakan suara masyarakat.

Tidak hanya berbicara soal *platform*, selama proses pembuatan dokumenter penulis juga banyak belajar dengan menerapkan teori dan konsep yang diutarakan oleh para ahli. Diantaranya adalah bagaimana membuat konten jurnalistik di era media baru. Selain itu juga belajar tentang bagaimana konsep-konsep pembuatan dokumenter yang baik dilihat dari segi teknis dan cerita. Penyampaian informasi dalam bentuk video dokumenter dan disebarluaskan melalui *platform* digital merupakan cara yang cukup efektif untuk menyampaikan informasi. Hal ini dapat dilihat dengan pertumbuhannya tren penggunaan internet yang semakin meningkat seiring perkembangan teknologi.

Penulis juga banyak belajar mengenai produksi sebuah karya jurnalistik dalam bentuk video dokumenter. Pada tahap produksi lapangan penulis belajar dalam mengolah kreativitas dan kemampuan menangkap gambar agar terlihat menarik dan memiliki makna. Pada tahap wawancara, meskipun terkendala bahasa, penulis tetap berusaha menggali banyak informasi terhadap narasumber untuk menghasilkan jawaban yang lengkap. Lalu pada saat pembuatan naskah, penulis belajar tentang bagaimana menyusun alur cerita agar menjadi satu kesatuan cerita yang menarik dan mampu memainkan emosi penonton.

Penulis bekerjasama dengan media *Narasi*. Tentunya hal tersebut untuk mencapai salah satu tujuan penulis dalam membuat dokumenter ini yaitu agar dokumenter ini dapat ditonton oleh masyarakat luas. Selain itu untuk menghasilkan produk yang bisa diakses melalui *platform YouTube* secara *on demand* karena *Narasi* merupakan salah satu media yang memanfaatkan produk jurnalistik *online*.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang penulis hadapi karena proses produksi dilakukan saat kondisi Covid-19 masih melanda dan berlokasi di tempat yang sangat jauh yaitu di Papua Barat. Sehingga, kendala yang penulis rasakan seperti kendala bahasa, kendala sulitnya akses jaringan dan transportasi, dan kendala lainnya yang mengharuskan penulis untuk beradaptasi dengan kondisi dan lingkungan yang belum pernah penulis temui.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan pengalaman penulis dalam pembuatan karya dokumenter ini, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan.

1. Jika ingin membuat karya dokumenter serupa khususnya di wilayah yang jauh dan memiliki perbedaan bahasa, harus mempersiapkan segala sesuatu dengan matang sebelum terjun ke lapangan.
2. Penulis menyarankan bagi mahasiswa untuk membuat penelitian tentang perbandingan minat khalayak dalam menonton dokumenter di tv dengan menonton dokumenter di internet.
3. Dalam membuat dokumenter tentunya tidak mudah karena harus merekam berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu riset sangat dibutuhkan baik dalam pemilihan narasumber, maupun topik yang akan diangkat. Maka penulis menyarankan sebelum melaksanakan proses produksi, seluruh kru harus melakukan pendekatan yang lebih mendalam terlebih dahulu kepada narasumber dan masyarakat sekitar.
4. Jika ingin berkolaborasi dalam membuat karya dokumenter, pastikan memilih rekan atau kru yang benar-benar memiliki visi dan misi yang sama. Selain itu rasa kecocokan antara satu sama lain juga menjadi hal yang penting untuk menimbulkan ikatan yang mendalam sehingga proses pembuatan dokumenter akan berjalan dengan lancar.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA